

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di paparkan kesimpulan yang di peroleh yaitu:

Pertama, pada proses pembelajaran IPS di kelas V terdapat tiga aspek yaitu, pengembangan kemampuan berfikir, dalam kemampuan berfikir siswa seharusnya di kembangkan dengan inovasi dan ide kreatif di saat pembelajaran yang berlangsung namun untuk itu masih kurang dan membuat siswa kurang memiliki rasa senang saat belajar, hanya lebih pasif daripada aktif. Guru juga mempunyai peran untuk membuat siswa lebih mengembangkan inovasi dan ide kreatif nya, karena itu merupakan tanggung jawab guru, apalagi untuk pembelajaran yang berlangsung menggunakan kurikulum 2013. Selanjutnya, pengembangan nilai dan etika sosial, dilihat dari bagaimana siswa menanggapi teman-temannya, yaitu dengan mencela dan menuduh temannya disaat pembelajaran. Hal itu sebaiknya dibenah lagi dikarenakan pada pembelajaran IPS, disitu tentunya ada cara-cara bagaimana bersosialisasi, tidak ada sikap yang mengajarkan untuk mencela teman, disela pembelajaran bisa dilakukannya sesi untuk mengingat hal tersebut. Yang terakhir yaitu pengembangan tanggung jawab dan partisipasi sosial, yang membuat siswa kurang bertanggung jawab terhadap sesuatu karena kurang di realisasikan. Hal yang diajarkan bagaimana bersikap di sela-sela pembelajaran berkaitan dengan poin sebelumnya, guru bisa meminta siswa untuk menerapkannya, namun hal tersebut tidak ada.

Kedua, langkah-langkah penerapan sikap tanggung jawab siswa yaitu ajarkan anak untuk bertanggung jawab terhadap barang miliknya, guru mengingatkan bagaimana siswa untuk bertanggung jawab terhadap barang mereka, dari buku-buku pembelajaran yang harus di jaga.

Selanjutnya dorong anak untuk bertanggung jawab di luar pengawasan orang dewasa, seperti ketika bersama teman-temannya, guru bisa menyampaikan hal tersebut kepada siswanya. Beri pujian atas tanggung jawab yang dilakukan anak, guru terkadang acuh akan hal tersebut, namun hal tersebut yang akan membuat siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Guru harus membuat batasan yang jelas terhadap hal apa yang menjadi tanggung jawab siswa. Setiap segala sesuatu memiliki konsekuensi tersendiri, jadi jika siswa merusak fasilitas sekolah guru harusnya menegur siswa namun hal itu tidak dilakukan untuk dijadikan langkah-langkah penerapan sikap tanggung jawab. Mengadakan diskusi untuk pentingnya tanggung jawab itu, bisa dilakukan sewaktu pembelajaran berlangsung, tapi terkadang hal itu jarang dilakukan.

Ketiga, hambatan dalam penerapan sikap tanggung jawab yaitu karakter siswa yang berbeda-beda membuat adanya hambatan untuk menerapkan sikap tanggung jawab siswa pada mata Pelajaran IPS yang tentu karakter itu sudah menjadi ciri diri siswa itu, latar belakang kehidupan siswa yang berbeda seperti cara pola pemikiran yang ditanamkan oleh keluarga di rumah atau lingkungan sekitar mereka yang tidak mendukung dan juga teman-teman yang bergaul dengan siswa tersebut mempengaruhi bagaimana siswa itu bersikap tanggung jawab. Kemampuan siswa yang berbeda untuk setiap orang membuat hambatan itu terjadi, karena setiap siswa pasti memiliki hambatan dalam menerima penerapan yang diberikan, tidak semua siswa bisa langsung menyerap bagaimana penerapan sikap tanggung jawab itu, apalagi kurangnya pembiasaan sikap tersebut dilakukan. Siswa juga kurang paham bagaimana menerapkan sikap tanggung jawab tersebut karena kurangnya sosialisasi untuk sikap tanggung jawab tersebut, dan orang tua yang kurang peduli terhadap sikap anak.

Sikap tanggung jawab merupakan sikap yang perlu jadi perhatian, dikarenakan saat ini kurangnya siswa bertanggung jawab terhadap diri sendiri, benda, dan orang lain. Tanggung jawab mesti harus diterapkan

dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat, apalagi di mata pelajar IPS harusnya lebih ditekankan lagi bagaimana harusnya kitab bersosialisasi tersebut.

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan lebih menerapkan bagaimana sikap tanggung jawab itu dalam pembelajaran IPS, sebagaimana di pembelajaran IPS mengajarkan bagaimana bersosial. Sesering mungkin untuk melakukan diskusi tentang sikap tanggung jawab, menyelipkan di pembelajaran tentang sikap tanggung jawab yang harus tertanam di dalam diri siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih bersikap tanggung jawab terhadap segala hal yang dilakukan, menerima penerapan sikap tanggung jawab yang baik untuk siswa kedepannya dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Peneliti sebagai calon guru diharapkan bisa menerapkan sikap tanggung jawab tersebut kepada diri sendiri untuk dijadikan contoh dan juga kepada siswa untuk diterapkan sikap tanggung jawab tersebut.